

**PELAKSANAAN PROGRAM MBKM MAGANG  
YANG BERTEMPAT DI PT. PODO TRISNO SEDOYO**

Penulis 1: Rendi Abdul Hamid (201805012)

Penulis 2: Dr. Ida Ayu Dyah Maharani, S.T., M.Ds

Penulis 3: Toddy Hendrawan Yupardhi SSn., MDs

**Program Studi Desain Interior  
Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Denpasar**  
Email : [rendiiks80@gmail.com](mailto:rendiiks80@gmail.com)

**Abstrak**

Pelaksanaan program magang MBKM ini diadakan untuk lebih menyiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja nantinya. Perbedaan yang ada pada dunia perkuliahan dan dunia kerja tentu akan menjadi kesulitan tersendiri bagi mahasiswa untuk beradaptasi. Dengan mengambil Program Mata Kuliah Magang, mahasiswa akan lebih mengetahui kondisi dunia kerja dengan langsung terjun di dalamnya.

Pelaksanaan program magang MBKM ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan kepustakaan, yang dimana metode observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis, dan metode wawancara peneliti berhadapan langsung dengan narasumber untuk mendapatkan informasi secara lisan, sedangkan metode kepustakaan digunakan untuk mencari literatur yang diperlukan sebagai data komparatif.

Hasil pelaksanaan program magang MBKM ini menunjukkan bahwa program magang yang dilaksanakan sangat memberi perubahan yang signifikan terhadap mahasiswa dalam pembentukan mental dan fisik. Pelaksanaan ini juga menambah wawasan mahasiswa yang nanti bisa bermanfaat bagi penulis dan juga akademik.

**Kata kunci : Magang MBKM, Manajemen Perusahaan, Proses Kerja, perumahan**

**ABSTRACT**

*The implementation of the MBKM internship program is held to better prepare students for the world of work in the future. The differences that exist in the world of lectures and the world of work will certainly be difficult for students to adapt. By taking the Apprenticeship Program, students will be more aware of the conditions of the world of work by directly engaging in it.*

*The implementation of the MBKM internship program uses the method of observation, interviews, and literature, in which the method of observation is carried out by conducting careful observations and systematic recording, and the interview method of researchers dealing directly with sources to obtain information orally, while the library method is used to find information. the required literature as comparative data.*

*The results of the implementation of the MBKM internship program show that the internship program that has been implemented has given significant changes to students in mental and physical formation. This implementation also adds insight to students which can later be useful for writers and academics.*

**Keywords: MBKM Internship, Company Management, Work Process, housing**

## PENDAHULUAN

Dunia kerja menjadi salah satu tujuan utama bagi setiap mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan perkuliahan. Tidak dapat dipungkiri bahwa pada kenyataannya dunia kerja memiliki berbagai karakteristik yang berbeda dengan dunia perkuliahan. Dunia kerja dapat dikatakan sebagai ladang untuk mengaplikasikan ilmu dan teori yang dimiliki oleh mahasiswa selama menjalani masa perkuliahan. Dunia kerja juga menuntut mahasiswa untuk dapat menerapkan ilmu yang sesuai dengan kemampuan dan bekal yang telah diperoleh. Program ini diadakan untuk lebih menyiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja nantinya.

Dalam rangka menunjang aspek keahlian individu maupun dalam bekerja sama dengan kelompok Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar telah menyediakan sarana dan prasarana penunjang pendidikan dengan lengkap, namun sarana dan prasarana tersebut hanya menunjang aspek keahlian professional secara teori saja. Dalam dunia kerja nantinya dibutuhkan keterpaduan antara pengetahuan akan teori yang telah didapatkan dari bangku perkuliahan dan pelatihan praktik di lapang guna memberikan gambaran tentang dunia kerja yang sebenarnya.

Magang Kerja merupakan bentuk perkuliahan melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja. Magang Kerja ini merupakan suatu kegiatan praktik bagi mahasiswa dengan tujuan mendapatkan pengalaman dari kegiatan tersebut, yang nantinya dapat digunakan untuk pengembangan profesi. Kegiatan magang kerja ini dilaksanakan di PT. Podo Trisno Sedoyo yang beralamat di JL Kaca Piring 27 Gebang Kabupaten Jember, yang mana perusahaan ini bergerak pada bidang pembangunan perumahan dan pemasaran.

Pelaksanaan magang kerja dilakukan di PT. Podo Trisno Sedoyo yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan dan pemasaran ternama di Jember yang dianggap telah berhasil bertahan di tengah persaingan pasar yang semakin kuat. Pada pelaksanaan magang kerja ini penulis memilih PT. Podo Trisno Sedoyo agar dapat mempelajari dan mendapatkan pengalaman pada bidang perencanaan hingga pembangunan.

Dalam pelaksanaan magang ini adalah untuk mengetahui Bagaimana manajemen, proses perencanaan dan proses pelaksanaan pembangunan perumahan, Apa saja kendala yang dihadapi dan cara pemecahan masalah yang dilakukan selama proses perencanaan dan proses pelaksanaan pembangunan perumahan, Bagaimana konsep hunian yang baik untuk perumahan dan yang terakhir adalah Bagaimana menyiapkan lahan untuk pembangunan.

Adapun tujuan mahasiswa dalam melaksanakan praktek magang adalah Sebagai tempat mencari pengalaman dalam mempersiapkan mahasiswa untuk mengemban berbagai macam tanggung jawab yang berkaitan dengan proyek interior maupun arsitektur dari perencanaan sampai pelaksanaan. Sebelum menyandang gelar sarjana desain interior dan siap untuk terjun ke lapangan, Menerapkan berbagai teori yang berkaitan dengan desain interior dan arsitektur yang didapat dalam perkuliahan pada program magang, Melatih kemampuan dan daya nalar mahasiswa menyelesaikan satu proyek desain perumahan dari perencanaan hingga pelaksanaan, Mengetahui pengalaman didunia kerja yang berkaitan dengan perencanaan sampai pelaksanaan pembangunan arsitektur serta

interior, Melatih kemampuan dan daya nalar mahasiswa di dalam mengimplementasikan konsep dalam perancangan perumahan yang minimalis.

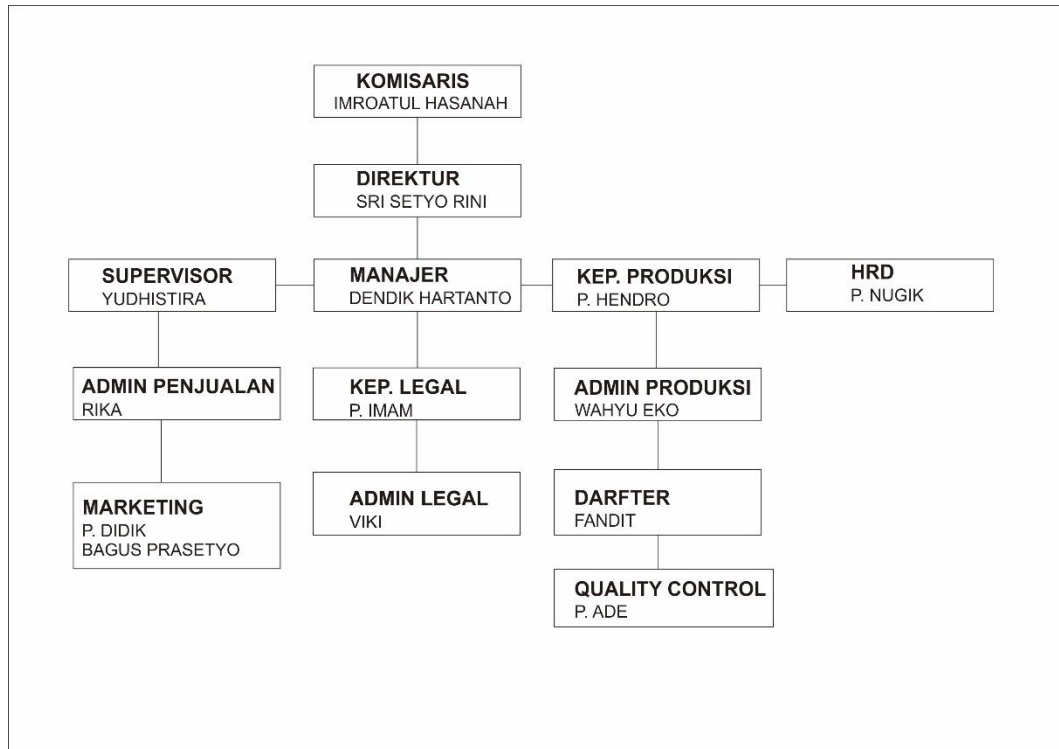
Dari tujuan magang tersebut penulis memperoleh sebuah manfaat akademik dan manfaat praktis. Manfaat akademik meliputi : Menambah kepustakaan yang berkaitan dengan program magang dalam skop pekerjaan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan hunian perumahan, Dapat mencetak lulusan yang nantinya mampu mengerjakan proyek interior dan arsitektur dan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam dunia kerja yang berkaitan dengan perencanaan sampai pelaksanaan desain interior. Manfaat praktis : Mahasiswa dapat membantu proses perencanaan dan pengawasan pelaksanaan desain perancangan hingga pembangunan perumahan Istana Tegal Besar dan Istana Kaliwates Residence dalam kegiatan kerja sehari – hari selama proses magang berlangsung, Mahasiswa dapat berkontribusi dalam menyumbangkan ide yang inovatif sebagai ide dalam perencanaan Istana Tegal Besar dan Istana Kaliwates Residence.

Adapun Batasan atau ruang lingkup penulis dalam melaksanakan praktek magang MBKM adalah membantu proses perencanaan dan pengawas pelaksanaan Istana Tegal Besar dan Istana Kaliwates Residence yang mana dalam hal tersebut mahasiswa dapat mempelajari point-point penilaian dalam MBKM yang terdiri dari : Riset Dasar, Tata Kelola Ekosistem, Diseminasi dan Literasi Digital Desain Interior. Keempat point tersebut setara dengan 20 sks.

### **Gambaran umum mitra MBKM magang**

PT. Podo Trisno Sedoyo berlokasi di jalan kaca piring nomor 27 kecamatan Gebang, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Kantor ini memiliki lokasi yang sangat strategis dan dekat dengan pusat kota Jember. PT. Podo Trisno Sedoyo berdiri sejak tahun 2017 yang didirikan oleh bapak Haji Abdus Salam S.E yang bergerak di bidang property dan pemasaran. Saat ini perusahaan ini dijalankan oleh istrinya yang bernama Imroatul Hasanah dan dapat berjalan dengan baik. PT. Podo Trisno Sedoyo berada di bawah naungan PT. Kinansyah Adijaya Land yang dipimpin langsung oleh Bapak Haji Abdus Salam. PT (Perseroan Terbatas), menurut Undang – Undang No. 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas (PT) adalah badan hukum yang didirikan berdasarkan perjanjian yang melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham, dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang ini serta peraturan pelaksanaannya.

Struktur Organisasi Pt. Podo Trisno Sedoyo



(gambar struktur organisasi

Sumber : Pt. Podo Trisno,2021)

Pada saat pelaksanaan praktek magang, mahasiswa memperoleh sarana prasaranan yang dapat dipakai mahasiswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh perusahaan. Sarana Prasarana merupakan sesuatu atau alat yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan sehingga tercapai sebuah tujuan. Pada PT. Podo Trisno Sedoyo terdapat sarana dan prasarana yang dimiliki oleh perusahaan terbagi menjadi dua yaitu sarana prasarana produksi dan sarana prasarana pembangunan. Sarana produksi diantaranya yaitu : komputer desain sebanyak 3 unit, laptop, AC, komputer rendering sebanyak 1 unit, printer Epson A3+ dan printer A4, cctv, kursi, meja, ruang istirahat, toilet dan musholla. Sarana dan prasarana pembangunan diantaranya : meteran, theodolite, dozer, excavator, dan alat berat crane. Pt. Podo Trisno Sedoyo adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan perumahan yang saat ini Pt. Podo Trisno Sedoyo mengerjakan perumahan yang bernama Istana Kaliwates Residence yang berada di Jl. Lumba-lumba, Kel. Sempusari, Kec. Kaliwates, Kab Jember.

## TINJAUAN PUSTAKA

Sesuai dengan Permendikbud No. 3, Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, dilaksanakannya Merdeka Belajar - Kampus Merdeka program magang/kuliah praktek, yang dimana magang adalah proses belajar dari seorang ahli melalui kegiatan dunia nyata, selain itu magang adalah proses mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan problem nyata di sekitar (Sumardiono(2014:116)). Menurut Rusidi (2006:3), selama magang mahasiswa

bekerja sebagai tenaga kerja di instansi/perusahaan sehingga mampu menyerap berbagai pengalaman kerja yang sesungguhnya. Magang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada suatu instansi atau perusahaan baik pemerintah maupun swasta. Ditinjau dari segi pembiayaan, magang merupakan cara melatih dengan biaya yang sangat murah bahkan mungkin tanpa biaya, karena tujuan utamanya adalah belajar (Nitisemito-Tocharman).

Pelaksanaan magang MBKM yang telah diuraikan dalam laporan ini adalah usaha mengintegrasikan data dari berbagai sistem informasi. Informasi yang didapat seperti manajemen perusahaan, yang dimana menurut (Mary Parker Foliot) manajemen adalah sebuah seni untuk menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Pengertian ini dapat diartikan sebagai fungsi seorang manajer yang mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.

Tujuan organisasi dicapai dengan susunan organisasi atau struktur organisasi yang dimana menurut Robbins & Judge (2014:231) susunan atau struktur organisasi adalah menunjukkan bagaimana tugas pekerjaan secara formal dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal. (*how job task are formally dividend, grouped, and coordinated*). Selanjutnya masih Robbins & Coulter (2016:322) mendefinisikan bahwa susunan atau struktur organisasi adalah pengaturan formal pekerjaan dalam suatu organisasi, struktur ini ditampilkan secara visual dalam bagan organisasi, juga melayani banyak tujuan dalam proses dan prosedur kerja.

Prosedur merupakan suatu urutan – urutan pekerjaan – pekerjaan kerani (*clerical*) biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian atau lebih disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam transaksi – transaksi perusahaan yang sering terjadi. (Cole yang diterjemahkan oleh Badriwan dalam (Wijaya & Irawan, 2018)). Sedangkan Kerja menurut Brown (dalam Anoraga, 1998) merupakan penggunaan proses mental dan fisik dalam mencapai beberapa tujuan yang produktif.

Dalam pelaksanaan magang terdapat ruang lingkup magang yaitu pengawasan pembuatan proyek perumahan. Menurut UU No. 4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman, rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Menurut John F.C Turner, 1972, dalam bukunya *Freedom To Build* mengatakan, “Rumah adalah bagian yang utuh dari permukiman, dan bukan hasil fisik sekali jadi semata, melainkan merupakan suatu proses yang terus berkembang dan terkait dengan mobilitas sosial ekonomi penghuninya dalam suatu kurun waktu. Menurut Siswono Yudohusodo (Rumah Untuk Seluruh Rakyat, 1991: 432), rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Jadi, selain berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian yang digunakan untuk berlindung dari gangguan iklim dan makhluk hidup lainnya, rumah merupakan tempat awal pengembangan kehidupan.

Rumah adalah tempat untuk melepaskan lelah, tempat bergaul, dan membina rasa kekeluargaan diantara anggota keluarga, tempat berlindung keluarga dan menyimpan barang berharga, dan rumah juga sebagai status lambang sosial (Azwar, 1996; Mukono, 2000). Sedang menurut WHO, rumah adalah struktur fisik atau bangunan untuk tempat berlindung, dimana lingkungan berguna untuk kesehatan jasmani dan rohani serta keadaan sosialnya baik untuk kesehatan

keluarga dan individu (Komisi WHO Mengenai Kesehatan dan Lingkungan, 2001). Rumah sebagai bangunan merupakan bagian dari suatu permukiman yang utuh, dan tidak semata-mata merupakan tempat bernaung untuk melindungi diri dari segala bahaya, gangguan, dan pengaruh fisik belaka, melainkan juga merupakan tempat tinggal, tempat beristirahat setelah menjalani perjuangan hidup sehari-hari. (C. Djemabut Blaang, Perumahan dan Permukiman, 1986: 28).

Kebijakan dan strategi nasional penyelenggaraan perumahan dan permukiman menyebutkan bahwa rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia disamping pangan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Selain berfungsi sebagai pelindung terhadap gangguan alam/cuaca dan makhluk lainnya, rumah juga memiliki peran sosial budaya sebagai pusat pendidikan keluarga, persemaian budaya dan nilai kehidupan, penyiapan generasi muda, dan sebagai manifestasi jati diri. (Sumber: Kebijakan dan Strategi Nasional Perumahan dan Permukiman Departemen Permukiman dan Prasarana Permukiman).

Menurut UU No. 4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman, perumahan berada dan merupakan bagian dari permukiman, perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan (pasal 1 ayat 2). (Sumber: Kebijakan dan Strategi Nasional Perumahan dan Permukiman Departemen Permukiman dan Prasarana Permukiman). Secara fisik perumahan merupakan sebuah lingkungan yang terdiri dari kumpulan unit-unit rumah tinggal dimana dimungkinkan terjadinya interaksi sosial diantara penghuninya, serta dilengkapi prasarana sosial, ekonomi, budaya, dan pelayanan yang merupakan subsistem dari kota secara keseluruhan. Lingkungan ini biasanya mempunyai aturan-aturan, kebiasaan-kebiasaan serta sistem nilai yang berlaku bagi warganya.

## **METODE**

Adapun beberapa metode yang dipakai mahasiswa dalam melaksanakan keseluruhan praktek magang mahasiswa yaitu :

### **1. Metode Observasi**

Menurut Basrowi (2012) metode observasi merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada kontraktor yang bersangkutan dengan melakukan pencatatan secara sistematis seperti kegiatan yang dilakukan pada laporan harian khususnya mengenai kegiatan teknis dan non teknis pada perancangan proyek tersebut.

### **2. Metode Wawancara**

Wawancara dapat dilakukan dengan tanya jawab atau melakukan diskusi langsung dengan pihak yang terlibat dalam struktur organisasi dengan tujuan mengetahui tahapan-tahapan apa saja yang dilakukan pada setiap proyek yang didapat mulai dari bagaimana proyek tersebut didapat, hingga proyek siap dibangun. Selain dari itu wawancara pada bagian administrasi juga dilakukan dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan nonteknis.

### **3. Metode Kepustakaan**

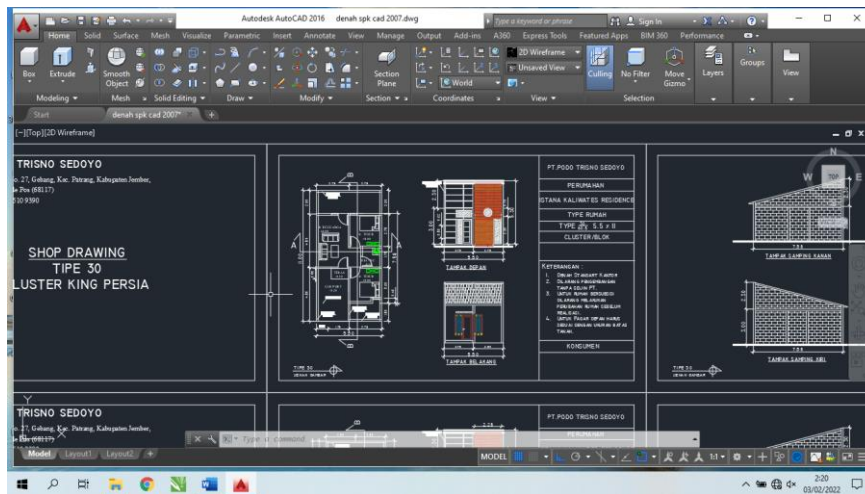
Metode Kepustakaan digunakan untuk mencari literature yang diperlukan sebagai data komparatif yang didapatkan dari berbagai sumber kepustakaan untuk memperoleh teori-teori dan mempelajari peraturan-peraturan yang berhubungan

dengan penulisan serta meninjau kebenaran data yang diperoleh di lapangan. Dari metode yang telah dilaksanakan mahasiswa maka dapat dapat diperoleh data secara kualitatif.

## PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan praktek magang adapun pengalaman mahasiswa yang telah diperoleh dan dapat dikuasai dari segi keterampilan, penguasaan teknologi baru dan pengetahuan.

Mahasiswa dalam keterampilan pembuatan gambar kerja ialah membantu pembuatan gambar detail rumah tipe 30/60 subsidi istana kaliwates residence dan istana telaga besar.



(pembuatan gambar kerja.

Sumber : Dokumentasi Pribadi,2021)

Pengerjaan gambar kerja mulai dari denah ruang, tampak, potongan, denah lantai, detail pondasi, detail sfool, kolom, ring balk, saluran, sanitasi, atap, plafond, detail konstruksi, pintu dan jendela.

Pada pelaksanaan keterampilan dilapangan mahasiswa melakukan pematangan lahan Dalam pemahaman site plan pada gambar sehingga dapat terlaksana di lapangan hal pertama yang perlu dilakukan adalah mengetahui arah mata angin dengan media kompas theodolite.



(pematangan lahan pembangunan

Sumber : Dokumentasi Pribadi,2021)

Theodolite merupakan alat yang paling canggih di antara peralatan yang digunakan dalam survei. Pada dasarnya alat ini berupa sebuah teleskop yang ditempatkan pada suatu dasar berbentuk membulat (piringan) yang dapat diputar-putar mengelilingi sumbu vertikal, sehingga memungkinkan sudut horisontal untuk dibaca. Teleskop tersebut juga dipasang pada piringan kedua dan dapat diputarputar mengelilingi sumbu horisontal, sehingga memungkinkan sudut vertikal untuk dibaca. Kedua sudut tersebut dapat dibaca dengan tingkat ketelitian sangat tinggi.

Survey dengan menggunakan theodolite dilakukan bila situs yang akan dipetakan luas dan atau cukup sulit untuk diukur, dan terutama bila situs tersebut memiliki relief atau perbedaan ketinggian yang besar. Dengan menggunakan alat ini, keseluruhan kenampakan atau gejala akan dapat dipetakan dengan cepat dan efisien.

Survey yang dilakukan untuk menemukan patokan-patokan dan batas pada setiap sisi ujung pembangunan yang akan dibangun sebanyak 80 unit dengan luas perkavling adalah 60 meter ditambah untuk luas akses jalan selebar 6 meter. Pembagian lahan menjadi perkavling menandakan bahwa lahan sudah siap untuk di *bouwplank*. Pembagian lahan harus sesuai dengan site plan yang sudah disetujui oleh pihak Pt dan BPN dengan ukuran 5 x 12 meter atau luas 60 meter perkavling.

Bouwplank untuk menentukan batasan ukuran setiap sisi ruang bangunan yang akan dibangun setelah bouwplank selesai maka dilanjutkan penggalian pondasi menggunakan alat berat lalu dilanjutkan pengerjaan pemasangan pondasi batu kali dengan kedalaman pondasi 0,5 meter. Setelah bouwplank dan pondasi selesai maka



dapat dilanjutkan pada prose pembangunan yaitu pemasangan sloof dan kolom.



(pengawasan pembangunan)

Sumber : Dokumentasi Pribadi,2022)

Pada proses pembangunan mahasiswa melakukan pengawasan pada pembangunan dan memberikan instruksi terhadap mandor untuk setiap progres dan target pekerjaan di lapangan. Dengan memeriksa dan mengawasi setiap pekerjaan yang dikerjakan untuk meminimalisir kesalahan yang ada di lapangan. Pengawasan perlu dilakukan untuk mengarahkan tukang dan bekerja dengan disiplin.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Magang/Kerja praktek secara umum dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam hal wawasan, ilmu dan pengalaman baru yang ada pada sebuah perusahaan, seperti cara menghadapi permasalahan dalam sebuah pekerjaan secara teknis dan non teknis sesuai dengan arahan dari perusahaan secara langsung, dengan menggabungkan ilmu yang didapat pada proses perkuliahan, sehingga mahasiswa dapat dapat terjun ke dunia kerja dengan berbekal pengalaman yang didapat selama praktek magang.

Selama pelaksanaan magang pada Pt. Podo Trisno Sedoyo, mahasiswa memperoleh ilmu dan pengalaman baru mengenai bagaimana lingkup pekerjaan perusahaan dalam bidang bisnis properti yang dimulai dari lahan, site plan, desain, hingga perwujudan.

Mahasiswa turut berkontribusi dalam mengerjakan suatu proyek yang telah diberikan dan diarahkan oleh pimpinan perusahaan sesuai potensi dan kemampuan mahasiswa pada saat perkuliahan, yaitu pembuatan gambar kerja kontruksi dan detail perumahan istana tegal besar dan istana kaliwates residence. Proses pelaksanaan dan pengawasan juga diberikan kepada mahasiswa sehingga bisa mengkombinasikan ilmu yang didapat pada saat perkuliahan dan ilmu baru yang didapat mahasiswa saat melakukan proses magang pada perusahaan Pt. Podo Trisno sedoyo.

### Daftar Pustaka

- Yudarta, I Gede dkk. 2021. “Pedoman Penulisan Skripsi/Tugas Akhir Program MBKM ISI Dps”, Institut Seni Indonesia Denpasar, Denpasar.
- Zakky. 2020. “Pengertian Observasi Menurut Para Ahli Dan Secara Umum (Lengkap)”, <https://www.zonareferensi.com/pengertian-observasi/> , Diakses pada 07 Desember 2021 Pukul 11:46.
- Mahrus, Moh. 2015. “MAKALAH MAGANG PADA MATA KULIAH PENGEMBANGAN PROGRAM DIKLAT TP UNDIKSHA”, <http://berandallokajaya94.blogspot.com/2015/03/makalah-magang-pada-mata-kuliah.html> , Diakses pada 09 Desember 2021 Pukul 14.35.
- Mujib, Ridwan. 2015. “Pengertian Kerja Menurut Para Ahli”, <http://walangkopo99.blogspot.com/2015/05/pengertian-kerja-menurut-para-ahli.html> , Diakses pada 10 Desember 2021 Pukul 10.32.
- Nugroho, Faozan Tri. 2021. “Pengertian Manajemen, Tujuan, Fungsi, dan Unsur – unurnya yang Perlu Diketahui”, <https://www.bola.com/ragam/read/4466004/pengertian-manajemen-tujuan-fungsi-dan-unsur-unsurnya-yang-perlu-diketahui> , Diakses pada 10 Desember 2021 Pukul 10.29.